

**STRATEGI KEPALA DESA DALAM
PENINGKATKAN KEAMANAN WARGA DESA
HANURA KECAMATAN TELUK PANDAN
KABUPATEN PESAWARAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam
Ilmu Ushuludin dan Studi Agama**

Oleh :

**MUHAMMAD FAUZI
NPM: 1631040114**

**Pembimbing I: Abdul Qohar, M.Si
Pembimbing II: Angga Natalia, M.I.P**

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

**STRATEGI KEPALA DESA DALAM
PENINGKATKAN KEAMANAN WARGA DESA
HANURA KECAMATAN TELUK PANDAN
KABUPATEN PESAWARAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam
Ilmu Ushuludin dan Studi Agama**

Oleh :

**MUHAMMAD FAUZI
NPM: 1631040114**

**Pembimbing I: Abdul Qohar, M.Si
Pembimbing II: Angga Natalia, M.I.P**

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara hukum (pasal 1 ayat 3 UUD 1945 dan pasal 30 ayat 4 UUD 1945) yang di wujudkan dalam bentuk peraturan yang mengatur kehidupan masyarakat untuk menjamin terselenggaranya kehidupan masyarakat Indonesia memiliki landasan ideologi yang wajib di junjung tinggi oleh warga negara indonesia, yakni Pancasila yang merupakan pedoman dasar dan nilai-nilai luhur yang menjadi tonggak berdirinya negara republic indonesiaa, dan juga di lengkapi olehh landasan konstitusional negara, yaitu UUD 1945. Berdasarkan ketentuan pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Kepala Desa Bertugas Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, Pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan Masyarakat Desa. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Desa Memiliki Kewenangan Untuk Memimpin Penyelenggaraa pemerintahan Desa, mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa, memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa, menetapkan Peraturan Desa, menetapkan anggaran pendapatan dan belanja Desa, membina kehidupan masyarakat desa. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian yang dilakuan dilapangan yang kemudian di pelajari secara mendalam mengenai keadaan latar belakang dan interaksi lingkungan sosial baik individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun informan dalam penelitian ini adalah yang terdiri dari 1 kepala desa, 1sekertaris desa, 4 kepala dusun , 4 rt dari masing-masing dusun, 1 babinkamtibmas dan 2 masyarakat desa. Adapun metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) faktor yang dikemukakan oleh George Edward III: komunikasi, sumber daya, dan birokrasi. Penelitian ini menunjukkan strategi kepala desa dalam meningkatkan keamanan desa sudah berjalan semestinya dan terhitung berhasil menjalankan strateginya, hal ini tidak terlepas oleh kinerja kepala desa, aparatur desa , dan masyarakat desa hanura itu sendiri yang sangat peduli akan pentingnya keamanan desa, sehingga memudahkan strategi yang sudah di buat untuk berjalan dengan lancar , kegiatan yang di lakukan seperti ronda setiap malam, sosialisasi terkait tentang keamanan, penerangan jalan yang gelap untuk mengurangi tindakan kriminalitas.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Desa, Keamanan

ABSTRACT

The Unitary State of the Republic of Indonesia is a legal state (article 1 paragraph 3 of the 1945 Constitution and article 30 paragraph 4 of the 1945 Constitution) which is embodied in the form of regulations that regulate people's lives to ensure that the life of the Indonesian people has an ideological basis that must be upheld by Indonesian citizens. , namely Pancasila which is the basic guideline and noble values that became the pillar of the founding of the Republic of Indonesia, and is also equipped with the state's constitutional foundation, namely the 1945 Constitution. Based on the provisions of Article 26 of Law Number 6 of 2014 concerning Villages, the Village Head is in charge of Organizing Village Administration, carrying out Village development, Village community development, and Village Community empowerment. In carrying out his duties, the village head has the authority to lead the village administration, appoint and dismiss village officials, hold the power to manage village finances and assets, stipulate village regulations, determine village income and expenditure budgets, and foster village community life. This research is a field research (field research) research carried out in the field which is then studied in depth about the background conditions and interactions of the social environment both individuals, groups, institutions and society. In this study using purposive sampling technique, namely the sampling technique with certain considerations. The informants in this study consisted of 1 village head, 1 village secretary, 4 hamlet heads, 4 RT from each hamlet, 1 Babinkamtibmas and 2 village communities. The method of data collection is through observation, interviews and documentation. The theory used in this study consists of 4 (four) factors proposed by George Edward III: communication, resources, and bureaucracy. This research shows that the village head's strategy in improving village security has been running properly and has been successful in carrying out his strategy, this is inseparable from the performance of the village head, village apparatus, and the Hanura village community itself who really cares about the importance of village security, thus facilitating the strategies that have been implemented. made to run smoothly, activities carried out such as patrols every night, socialization related to security, dark street lighting to reduce crime.

Keywords: Strategy, Village Head, Security

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : **Muhammad Fauzi**
NPM : **1631040114**
Program Studi : **pemikiran politik islam**
Fakultas : **ushuludin dan studi agama**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah yang berbentuk Skripsi dengan judul: "*Strategi Kepala Desa Dalam Peningkatan Keamanan Warga Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*", adalah benar-benar karya asli saya. Kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, supaya dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Bandar Lampung, 30 September 2022
Yang Menyatakan,



Muhammad Fauzi
NPM. 1631040114



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Strategi Kepala Desa Dalam Peningkatan
Keamanan Warga Desa Hanura Kecamatan
Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran**
Nama : **Muhammad Fauzi**
NPM : **1631040114**
Program Studi : **Pemikiran Politik Islam**
Fakultas : **Ushuluddin dan Studi Agama**

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan di pertahankan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005

Angga Natalia, M.I.P
NIP.

Mengetahui

Ketua Program Studi Pemikiran Politik Islam

Abdul Qohar, M.Si
NIP. 197103122005011005








KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
PROGRAM STUDI PEMIKIRAN POLITIK ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. EndroSuratmin, Sukarame I Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Strategi Kepala Desa Dalam Peningkatkan Keamanan Warga Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”** disusun oleh **Muhammad Fauzi. NPM : 1631040114.** Program Studi **pemikiran politik islam.** Fakultas : **Ushuluddin Dan Studi Agama,** telah dimunaqosyahkan pada hari, tanggal : **Rabu,05 Oktober 2022.**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : **Agung M.Iqbal, M.Ag** 
Sekretaris : **Dwi Rosmawati S.Tr.Keb., M.Kes** 
Penguji Utama : **Dr.Ali Abdul Wakhid, M.Si** 
Penguji Pendamping I : **Abdul Qohar, M.Si** 
Penguji Pendamping II : **Angga Natalia, M.I.P** 



DEKAN

Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama

Dr. Ahmad Isaeni, MA

NIP. 197403302000031001

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ ﴾

وَالْبَعْثِ يَعْظُمُ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿ ٩٠ ﴾ (النحل/16: 90)

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemunggaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat”.

(An-Nahl/16:90)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai cinta kasih sayang dan hormat untuk orang-orang terdekat yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama saya menuntut ilmu:

1. Terima kasih teruntuk kedua orang tua ku Bapak Taufik dan Ibu Hasmilidar yang telah mengasuh ku dari kecil hingga dewasa seperti sekarang ini. Kalian penyemangat terhebatku, selalu mendoakan ku, memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini, selalu memberikan dukungan, pengorbanan yang luar biasa, dan memberikan kasih sayang yang tidak terhingga.
2. Terima kasih teruntuk nenek ku, kakak ku Agustriyan, kakak ipar ku Ustohir Sofyan, dan adik-adik ku Silvia Mariana, Vera Rosanti, Khorunisaaazahra dan kepada seluruh keluargaku. Kalian sumber energi positif ku yang selalu menguatkan, selalu menghibur ketika aku lelah dan memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan proses perkuliahan di perguruan tinggi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Muhammad Fauzi dilahirkan di maja pada tanggal 13 Mei 1997. Peneliti merupakan anak ke-2 dari 5 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Taufik dan Ibu Hasmielidar.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Hanura, di selesaikan pada tahun Lanjut di Tahun 2010. Lanjut penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Padang Cermin lulus pada tahun 2013. Selanjutnya di tahun 2013 mengenyam pendidikan menengah atas di SMAN 1 Padang Cermin lulus pada tahun 2016. Syukur alhamdulillah kemudian peneliti melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2016, tercatat sebagai salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, jurusan Pemikiran Politik Islam (PPI).



Bandar Lampung, 30 September 2022
Peneliti

Muhammad Fauzi
NPM 1631040114

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan ridho ALLAH SWT, tugas akhir perkuliahan skripsi dengan judul “*Strategi Kepala Desa Dalam Peningkatan Keamanan Warga Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*” ini dapat terselesaikan, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Pemikiran Politik Islam.

Keseluruhan penulisan karya ilmiah ini terdapat bantuan dari berbagai pihak dalam hal berupa bimbingan, petunjuk, saran, kritik, informasi, dan pengarahan oleh penulis. Oleh karena itu, melalui pengantar ini peneliti menghanturkan rasa hormat dan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu pengetahuan di kampus tercinta.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abdul Qohar, M.Si selaku Ketua Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, dan sekaligus selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Angga Natalia, M.I.P selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mahmudin Bunyamin, Lc., MA selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk membimbing selama proses pengajuan judul skripsi.
6. Ibu Citra Wahyuni, M.Si dan Bapak Gesit Yudha, M.I.P yang turut membantu dalam proses kelancaran skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama terkhusus di Prodi Pemikiran Politik Islam.
8. Seluruh staf dan kepegawaian dari tingkat Dekanat sampai pada tingkat paling bawah Fakultas Ushuluddin

dan Studi Agama yang telah memberi kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin atas diperkenankannya penulis meminjam literature yang dibutuhkan,
10. Kepala Desa Hanura beserta jajarannya, dan Masyarakat yang sempat diwawancarai telah memberikan izin dan banyak memberikan bantuan selama mengadakan penelitian..
11. Terimakasih kepada sahabatku Rizki Kurniawan, Hengky Ardiyansyah, Muhammad Ikbal, Abdul Rohim, M Reza Darmawan, yang telah mendukung, memberikan motivasi, dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Islam komisariat ushuluddin, PMII dan IMM. Terima kasih telah memberikan penulis pengalaman organisasi, kebersamaan, arti dari sebuah ikatan pertemanan dan memotivasi penulis.
13. Sahabat perjuangan Pemikiran Politik Islam A, B serta seluruh teman-teman KKN yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga ilmu yang didapat bersama-sama dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan berkah dunia akhirat.

Bandar Lampung, 30 September 2022
Peneliti

Muhammad Fauzi
NPM. 1631040114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABLE.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
G. Tinjauan Pustaka.....	9
H. Metode Penelitian	11
I. Kerangka Berfikir	18

BAB II KINERJA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN WAY KANAN

A. Pengertian Strategi	23
1. Strategi Menurut Para Ahli	23
2. Implementasi Kebijakan Strategi	26
B. Konsep Pemerintahan Desa	28
1. Pengertian Pemerintahan Desa.....	28
2. Prinsip Dasar Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	33
3. Kepala Desa.....	34

4. Sekertaris Desa	37
5. Babinkamtibmas	37
6. Kepala Dusan.....	38
7. Rukun Tetangga.....	39
8. Masyarakat.....	40
C. Pengertian Keamanan	40
1. Konsep Kriminalitas	49

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Desa Hanura	55
1. Sejarah Desa Hanura.....	55
2. Struktur Organisasi Desa Hanura	57
3. Luas Wilayahdan Jumlah Penduduk Desa Hanura	58
4. Visi Misi Desa	59

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Keamanan Warga Didesa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	61
1. Struktur Birokrasi.....	62
2. Sumberdaya.....	70
3. Disposisi.....	76
4. Komunikasi.....	84
B. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Keamanan Desa	90
1. Faktor Pendukung	90
2. Faktor Penghambat.....	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Rekomendasi.....	102

DAFTAR PUSTAKA103

LAMPIRAN107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah e-KTP dan Jumlah Perekaman e-KTP.....	19
Tabel 1.2 SOP Kartu Tanda Penduduk Baru.....	14



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	5
Gambar 1.2 Data Primer.....	14
Gambar 1.3 Data Skunder	15
Gambar 1.4 Struktur Organisasi Disdukcapil Kabupaten Way Kanan	57
Gambar 1.5 Websat Produk Layanan Online.....	28
Gambar 2.1 Waktu Penyelesaian Penerbitan Dokumentasi Kependudukan	32
Gambar 2.2 Wawancara dengan Bapak Syahrul dan Bapak Amrullah	42
Gambar 2.3 wawancara dengan Bapak Ibu Endang.....	42
Gambar 2.4 Wawancara dengan Bapak Sholikin.....	43
Gambar 2.5 Wawancara dengan Bapak Slamet	43
Gambar 3.1 Wawancara dengan Bapak Edi Arianto.....	44
Gambar 3.2 Proses Perekaman e-KTP	44
Gambar 3.3 Ruang Pencetakan e-KTP.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Surat Plagiarisme
- Lampiran 8 SK Judul



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul karya ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah **“Strategi Kepala Desa Dalam Peningkatkan Keamanan Warga Desa Hanura Kabupaten Pesawaran”**. Mempertegas istilah-istilah judul diatas, agar dapat di pahami secara rinci dan demi dapat terhindar dari adanya salah pemahaman dalam memahami maksud skripsi ini, maka akan penulis uraikan terlebih dahulu beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut

Strategi adalah suatu siasat dalam menjalankan suatu tujuan tertentu atas prosedur yang mempunyai alternative pada berbagai langkah. Strategi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹ Strategi berasal dari kata yunani yaitu *strategos*. Penggunaan kata *strategos* diartikan sebagai perencanaan dan pemusnahan musuh-musuh dengan menggunakan cara yang efektif berlandaskan sarana-sarana yang dimiliki. Dari beberapa penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang di jabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program, dan yang dimaksud oleh penulis strategi disini adalah bagaimana strategi kepala desa hanura dalam menangani atau mengatasi gangguan keamanan di desa yang di pimpinnya, yaitu berupa dengan program-program atau kebijakan-kebijakan yang di buat kepala desa demi mengamankan desa hanura.

Kepala desa mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa, kepala desa mempunyai wewenang untuk memegang kuasa pengelolaan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Edisi 4: PT Gramedia Pusat Utama, 2008, h. 1340.

keuangan dan aset desa, serta menciptakan ketertibandan keamanan guna menciptakan rasa nyaman dalam kehidupan masyarakat desa.² Kepala desa merupakan aparat pemerintahan desa yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan desa, kepala desa tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran dan jalanya teknis pemerintahan desa akan tetapi juga bertanggung jawab terhadap keadaan lingkungan desa dengan kondisi dan situasi serta bertanggung jawab terhadap keamanan dan ketertiban desa yang di pimpinya.

Keamanan dalam masyarakat merupakan kebutuhan primer setiap makhluk hidup. Kehidupan yang damai dan dicita-citakan banyak orang yaitu kehidupan tentram, damai dalam keluarga, lingkungan maupun masyarakat. Untuk memperoleh kehidupan yang dimaksud dibutuhkan kehidupan yang tertib baik dalam rumah tangga, lingkungan maupun masyarakat. Oleh karena itu keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan kewajiban bersama, dan perlu diupayakan, direncanakan, dipelihara dan di patuhi. Keamanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu kemampuan suatu daerah atau pemerintah dalam melindungi nilai-nilai dalam wilayahnya dari ancaman dari luar. Berkaitan dengan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keamanan dan ketertiban itu menunjukkan suatu keadaan kondusif yang mendukung bagi kehidupan pemerintah dan rakyatnya dalam melaksanakan pemerintah, pembangunan, dan pembinaan sosial kemasyarakatan. Keamanan masyarakat adalah suatu kondisi yang dinamis, aman, tenang dan bebas dari gangguan/kekacauan.

Dari beberapa penjelasan istilah diatas, dapatlah penulis tegaskan kembali bahwa yang dimaksud judul skripsi ini adalah sebuah penelitian yang mengkaji tentang Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Keamanan Desa di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

²Vinaldi Ngantung, "Kewenangan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban" *Jurnal Eksekutif*, Vol. 1, No. 1 (2017), h.2.

B. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara hukum (pasal 1 ayat 3 UUD 1945 dan pasal 30 ayat 4 UUD 1945) yang di wujudkan dalam bentuk peraturan yang mengatur kehidupan masyarakat untuk menjamin terselenggaranya kehidupan masyarakat Indonesia memiliki landasan ideologi yang wajib di junjung tinggi oleh warga negara indonesia, yakni Pancasila yang merupakan pedoman dasar dan nilai-nilai luhur yang menjadi tonggak berdirinya negara republic indonesia, dan juga di lengkapi olehh landasan konstitusional negara, yaitu UUD 1945. Peraturan inilah yang menjabarkan segala praturan dasar yang mengatur berjalannya negara ini. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pada alinea keempat tertuang tujuan berdirinya Negara Republik Indonesia. Yakni “melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”.

Peran Polri dalam menjaga kamtibmas di Indonesia terdapat dalam Undang-undang Kepolisian Negara Republik Indonesia No 2 tahun 2002 Pasal 3 dan 5 menyebutkan bahwa Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat Negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Berdasarkan ketentuan pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Kepala Desa Bertugas Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, Pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan Masyarakat Desa. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Desa Memiliki Kewenangan Untuk Memimpin Penyelenggaraa pemerintahan Desa, mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa, memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa, menetapkan Peraturan Desa, menetapkan anggaran pendapatan dan belanja Desa,

membina kehidupan masyarakat desa. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, membina dan meningkatkan perekonomian desa serta menggintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk besar-besarnya kemakmuran masyarakat desa, mengembangkan sumber pendapatan desa, mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat desa, memanfaatkan teknologi tepat guna, mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif, mewakili desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sementara dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Desa memiliki hak mengusulkan struktur organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa, mengajukan rancangan dan menetapkan peraturan desa.

Kewenangan sendiri bisa diartikan sebagai kekuasaan dan hak seseorang ataupun lembaga dalam melakukan sesuatu, mengambil keputusan, atau mengorganisir masyarakat. Kewenangan berbeda dengan kekuasaan. Kewenangan lebih pada hak untuk melakukan sesuatu, sementara kekuasaan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu. Kepala desa dalam melaksanakan tugasnya memiliki wewenang yaitu kewenangan berdasarkan hak asal usul, kewenangan lokal berskala desa, kewenangan yang ditugaskan pemerintah, pemerintah daerah provinsi atau pemerintah kabupaten atau kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.³ Kepala desa memiliki juga wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan, membina kehidupan masyarakat desa, membina Perekonomian desa, mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

³ Lia Sartika Putri, "Kewenangan Desa dan Penetapan Peraturan Desa (Village Authority And The Issuance Of Village Regulation), *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol. 13, No. 02 (Juni 2016), h. 171.

Kriminalitas atau tindak kejahatan adalah tingkah laku yang melanggar hukum dan melanggar norma-norma sosial, sehingga masyarakat menentangnya. Dalam banyak kasus kejahatan terjadi karena beberapa faktor. Faktor penyebab kejahatan antara lain faktor biologik, sosiologik yang terdiri dari faktor-faktor ekonomi (sistem ekonomi, populasi, perubahan harga pasar, krisis moneter, kurangnya lapangan kerja dan pengangguran), faktor-faktor mental (agama, bacaan, harian-harian, film), faktor-faktor fisik: keadaan Iklim dan lain-lain, dan faktor-faktor pribadi (umur, ras dan nasionalitas, alkohol, perang).⁴ Berikut data kriminalitas di Desa Hanura tahun 2021

Tabe 1.1
Data kriminalitas curanmor 2022

No	Jenis Kriminalitas	Bulan	Nama Korban	Alamat	Sumber
1	Curanmor 1 unit honda beat pop	Maret 2022	Sabur	Masjid desa hanura	Wawancara dengan warga desa
2	Curanmor 1 unit honda beat	April 2022	Buyung	Desa Hanura	Wawancara dengan warga desa
3	Curanmor 1 unit Jupiter z	April 2022	Juli	Desa Hanura	Wawancara dengan warga desa
4	Curanmor 1 unit honda beat	Mei 2022	Edi	Desa Hanura	Sakanews.com ⁵
5	Curanmor 3 unit honda	Mei 2022	Made	Desa Hanura	Sakanews.com ⁶

⁴ Christian Y Lumenta, John S Kekenusa, Djoni Hatidja, "Analisis Jalur Faktor-Faktor Penyebab Kriminalitas Di Kota Manado" *Jurnal Imiah Sains*, Vol. 12, No. 2 (2012), h. 1.

⁵ <https://sakanews.com/2022/05/11/sebelum-dan-sesudah-lebaran-marak-pencurian-di-teluk-pandan/>

⁶ <https://sakanews.com/2022/05/11/sebelum-dan-sesudah-lebaran-marak-pencurian-di-teluk-pandan/>

	beat				
--	------	--	--	--	--

Sumber : Wawancara Warga Desa Hanura dan media online

Kasus yang peneliti dapatkan di saat riset yakni masih maraknya terjadi tindak kriminalitas curanmor di desa hanura, sehinga menimbulkan keresahan dan kekhawatiran di kalangan masyarakat desa, kepala desa sebagaimana penjelasan menurut undang undang nomor 6 pasal 26 tahun 2014 bahwa kepala desa memiliki wewenang untuk membina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa maka dari itu kepala desa sangat berperan penting dalam meningkatkan keamanan warga desa itu sendiri. Dan argument penulis juga di perkuat oleh data dan hasil wawancara pemerintah desa dan warga desa hanura. Berikut hasil dari wawancara pemerintah desa, “pihak berkaitan menyampaikan bahwa di desa Hanura masih banyak tindak kejahatan namun untuk mengenai pihak desa Hanura tidak dapat memberikan data secara detail dikarenakan beberapa alasan kepentingan desa”.⁷

Untuk mempertegas penyampian pemerintah desa penulis juga melakukan wawancara dengan bapak harisman warga desa Hanura, “pihak berkaitan menyampaikan bahwa di desa Hanura masih ditemukan tindak kejahatan seperti pencurian motor (curanmor) dan lain sebagainya, bahkan pihak terkait menyampikan bahwa motornya menjadi salah satu korban pencurian saat sedang melaksanakan ibadah sholat jum’at di masjid Al-Islah desa Hanura”.⁸

Menurut bapak Venezuela selaku babinkamtibnas desa hanura mengatakan masyarakat desa hanura telah di himbau untuk selalu berhati hati dalam menjaga keamanan dan ketertiban agar terhindar dari tindak kejahatan curanmor , himbuan yang kami berikan seperti himbuan agar selalu memberi kunci ganda kendaraan bermotor , parkir tidak sembarangan, sebelum tertidur harus memastikan pintu rumah sudah di kunci, akan tetapi masih

⁷ Yudi Apriyansha

⁸ Harisman, Warga Desa Hanura, Wawancara Selasa, 11 Agustus 2021.

banyak warga desa hanura yang tidak menerapkan himbauan tersebut. sehingga terjadi aksi curanmor yang di lakukan oleh para pelaku kriminalitas.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ketahui bahwa di desa hanura masih memiliki tingkat kejahatan seperti pencurian kendaraan bermotor atau biasa disebut (curanmor) , maka dari itu peneliti sangat tertarik mengkaji Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Keamanan Desa Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ditulis, peneliti memberikan informasi berikut tentang masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian :

1. Fokus penelitian
 - a. Megetahui strategi kepala desa dalam meningkatkan keamanan warga di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran
 - b. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi kepala desa dalam meningkatkan kemandirian desa
2. Sub-fokus penelitian
 - a. Strategi kepala desa dalam meningkatkan keamanan warga desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dilihat dari 4 indikator yaitu: birokrasi, disposisi, komunikasi, dan sumber daya
 - b. Penelitian di lakukan di desa hanura kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran, lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka dapat di buat rumusan masalah yang menjadi bahasan yaitu:

1. Bagaimana strategi kepala desa dalam meningkatkan keamanan warga di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi kepala desa dalam meningkatkan keamanan desa?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi kepala desa dalam meningkatkan keamanan di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi kepala desa dalam meningkatkan keamanan Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang politik dan menambah ilmu pengetahuan melalui kajian tentang kebijakan kepala desa dalam menerapkan strategi guna meningkatkan keamanan, khususnya di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran serta penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan kasus untuk mata kuliah Otda dan Layanan Publik
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya ilmu pemikiran politik islam di masa yang akan datang serta sebagai rujukan dan referensi bagi akademisi yang akan melakukan suatu penelitian dengan tema yang sama.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kepala desa berguna untuk mengetahui tindak kriminalitas di desa hanura sehingga kepala desa harus mengambil langkah guna menjaga keamanan masyarakat desa hanura sehingga mengurangi tindak kriminalitas yang ada di desa hanura.
- b. Bagi masyarakat Desa Hanura berguna untuk mengetahui tingkat kriminalitas yang ada di Desa Hanura, sehingga setelah penelitian ini di terbitkan para masyarakat desa dapat melakukan perubahan dalam bermasyarakat, baik itu perubhan kesadaran akan pentingnya keamanan, bersosial, dan menjalankan praturan yang telah dibuat oleh pemerinta desa sehingga mengurangi tindak kriminalitass yang ada di desa hanura.
- c. Bagi peneliti selanjutnnya dapat memberikan sumbangan khususnya bagi mahasiswa pemikiran politik islam sehingga pada peneliti selanjutnya dapat lebih di sempurnakan.

G. Tinjauan Pustaka

Menghindari kejadian dan kesamaan dalam penulisan dengan penelitian yang ada sebelumnya, maka penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap tema skripsi yang sepadan. Berdasarkan studi kepustakaan yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang mirip dengan tema penelitian baik dari buku-buku, jurnal, makalah tulisan bebas, skripsi, tesis, dan desntrasi yang penulis lakukan. Adapun salah satu skripsi yang disusun oleh Danni Pangaribowo mahasiswa unila fakultas ilmu sosial dan ilmu politik dengan judul **“Skripsi Upaya Pemerintah Desa Dalam Mencegah Terjadinya Kriminalitas (Studi Desa Labuhan Ratu Danan Kecamatan Way Jepara**

Kabupaten Lampung Timur)”.⁹ Dengan fokus kajian tentang upaya pemerintah desa dalam mencegah tindakan kriminalitas sedangkan , pada karya ilmiah yang di tulis oleh penulis fokus terhadap strategi kepala desa dalam meningkatkan keamanan .

Skripsi selanjutnya yaitu oleh Sigit Suwardianto mahasiswa Universitas Negri Yogyakarta dengan judul skripsi **“Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sidoagung Kecamatan GodeanKabupaten Sleman”**,¹⁰ dengan fokus kajian peran kepala desa dalam memberdayakan masyarakat karya penulis yang menjadi pembedanya iyalah lokasi , fokus penelitan yang sudah di terangkan sebelumnya bahwa fokus penelitian penulis adalah strategi kepala desa dalam meningkatkan keamanan.

Skripsi selanjutnya yaitu oleh Ficayani yang berjudul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Pasar (Studi Impelemntasi Kesejahteraan Masyarakat Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kebupaten Lampung Selatan)”**,¹¹ dengan focus Pembahasan Pemerintah Desa dalam menanggulangi masalah pembangunan pasar perbedaannya dengan peneliti lakukan ialah focus kepada peranan pemerintah desa kepada penanggulangan tingkat kriminalitas.

Penelitian terdahulu yang terakhir yaitu oleh Alvie Rio Pratama mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Mencegah Tindakan Kriminalitas (Studi Kasus Jalan K.H Azhari, 4 Ulu Kota Palembang)”**¹² dengan fokus garmbaran kriminalitas dan partisipasi masyarakat dalam

⁹ Danni Pangaribowo, “Skripsi Upaya Pemerintah Desa Dalam Mencegah Terjadinya Kriminalitas (Studi Desa Labuhan Ratu Danan Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur)”, *Artikel Skripsi*, (2018).

¹⁰ Sigit Suwardiano, “Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sidoagung Kecamatan Godeankabupaten Sleman”, *Artikel Skripsi*, (2015).

¹¹ Ficayani, “Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Pasar (Studi Impelemntasi Kesejahteraan Masyarakat Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kebupaten Lampung Selatan)”, *Artikel Skripsi*, (2017).

¹² Alvie Rio Pratama , “Partisipasi Masyarakat Dalam Mencegah Tindakan Kriminalitas (Studi Kasus Jalan K.H Azhari, 4 Ulu Kota Palembang)”, *Artikel Skripsi*, (2019).

mencegah tindakan kriminalitas faktor pembeda dari karya ilmiah penulias adalah fokus penelitian dan lokasi penelitian

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Menurut Mardais, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan suatu teknis dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian sendiri merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹³ Sedangkan menurut Kartini Kartono, metode penelitian dapat diartikan sebagai : cara-cara berpikir dan berbuat yang di siapkan dengan baik-baik untuk mengadakan sebuah penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian.¹⁴

Metode penelitian ialah suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam pengadaan penelitian yang berfungsi sebagai acuan dan cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi data secara akurat, untuk mencapai pengetahuan yang benar, maka di perlukan sebuah metode yang mampu menghantarkan peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan otentik. Menggunakan metode ini peneliti mampu untuk menemukan dan menganalisis sebuah masalah tertentu. Sehingga dapat mengungkapkan suatu kebenaran yang sebenarnya, karna metode ini memberikan pedoman tentang cara untuk bagaimana seorang ilmuan mempelajari, memahami, dan menganalisa yang di hadapi. Dengan demikian penelitian yanf dilaksanakan tidak lain untuk memperoleh data dan menguji kebenaran ilmiahnya. Agar dapat menulis skripsi ini

¹³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta,BumiAksara,2004).Cet. Ke 7 hal. 24

¹⁴Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Sosial* (Bandung, Mandar Maju, 1996) Cet. Ke VII, Hal. 20

serta memenuhi kriteria sebagai karya ilmiah, maka peneliti menggunakan metode penelitian yaitu :

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang di lakukan dalam kehidupan yang sebenarnya.¹⁵ Penelitian ini di lakukan Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

b. Sifat Penelitian

Adapun dilihat dari sifatnya deskriptif kualitatif. Metode ini merupakan suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan serta sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, ciri-ciri serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada dan fenomena tertentu. Deskriptif kualitatif yaitu penggambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.¹⁶ Dalam penelitian ini akan menggambarkan bagaimana strategi kepala desa hanura kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran dalam meningkatkan keamananserta bagaimana cara menjaga keamanan desa, yang kemudian hari akan mendapatkan gambaran umum secara komprehensif tentang hal itu.

Berdasarkan keterangan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini hanya memaparkan dan melaporkan suatu keadaan yang tanpa menarik kesimpulan dari pola pemikiran objek tersebut dan kemudian pada akhirnya, pembahasan dilakukan suatu analisa secara kritis terhadap pemikiran tersebut.

¹⁵Ibid, Kartika Kartono, h.32.

¹⁶Eusami Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta,PT. Bumi Aksara. 2000) Hal. 4

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada aspek kualitas data dan proses kegiatan objek yang akan diteliti, maka memerlukan sumber data yang benar-benar menjelaskan masalah pada penelitian. Data tersebut ialah :

1) Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dicari sendiri oleh peneliti¹⁷. Data primer diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan untuk dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan. Dalam penelitian dikenal dengan adanya sampel. Sampel dibutuhkan apabila peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya disebabkan adanya keterbatasan sebab apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasari pada pertimbangan tujuan yang telah ditetapkan peneliti. Pertimbangan ini maksudnya ialah orang yang dianggap paham tentang hal-hal yang peneliti harapkan. Berdasarkan kriteria diatas, yang menjadi sumber informan dalam data primer dapat kita lihat pada table di bawah. Pertimbangan ini maksudnya ialah orang yang dianggap paham tentang hal-hal yang peneliti harapkan,

¹⁷ Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, 702.

Tabel 1.2
Data Primer

NO	NAMA	JABATAN	TEMPAT/TGL INTERIEW
1	Rio Remota	Kepala Desa	20 Desember 2021
2	Venezuela	Babinkamtibnas	28 Desember 2021
3	Yudi Apriyansyah	Sekertaris Desa	23 desember 2021
4	Ujang	Kadus B	23 Desember 2021
5	Sulis	Kadus D	23 Desember 2021
6	Tosan	Kadus A	23 Desember 2021
7	Bayu	Kadus C	23 Desember 2021
8	Rusmadi	Rt	24 Desember 2021
9	Musito	Rt	24 Desember 2021
10	Yanto	Rt	24 Desember 2021
11	Irham	Rt	24 Desember 2021
12	Hasmi Elidar	Warga Desa	24 Desember 2021
13	Harisman	Warga Desa	24 Desember 2021

2) Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber internal maupun eksternal. Hal ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui dokumen-dokumen tempat penelitian. Data-data yang diperoleh oleh peneliti saat melakukan pra penelitian, saat observasi, dan pada saat wawancara pada informan penelitian dapat dilihat pada tabel 3 yang dibedakan berdasarkan jenis data dan sifat data penelitian sehingga kedua data tersebut dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam karya tulis ilmiah. Berikut adalah tampilan gambar.

Tabel 1.3 Data Sekunder

NO	JENIS DATA	SIFAT DATA
1	pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Kepala Desa Bertugas Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, Pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan Masyarakat Desa	hard file
2	Desa hanura	Website resmi desa hanura
3	Buku-buku	Buku

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa tehnik untuk mengumpulkan data yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang akan di teliti. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis tetapi yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan¹⁸

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung selama 1 bulan di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu bertanya jawab secara lisan, antara dua orang atau lebih secara langsung¹⁹. wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 145.

¹⁹Husaini Usman , Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).57.

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal informasi yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit atau kecil.²⁰ Sedangkan teknik wawancara yang akan dilakukan menggunakan penelitian wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti akan bertanya kepada responden kemudian responden secara bebas. Tujuannya agar mendapatkan informasi yang valid, menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Peneliti disini mewawancarai Kepala Desa, Bhabinkamtibnas, Tokoh Masyarakat, Dan Kadus Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menggali data tentang hal-hal dari variable yang di bahas, yang bentuknya nampak secara fisik baik berupa peraturan perundang-undangan, buku, catatan, surat kabar, majalah, arsip notulen rapat, agenda, peninggalan dan lain sebagainya.²¹ Data ini lebih dominan kepada data sekunder. Demi untuk mempermudah pengamatan terhadap kejadian yang kompleks peneliti diperkenankan memakai alat yang dapat membantu berupa camera, video tape, dan audio recorder.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari observasi, wawancara, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

²⁰*Ibid*, Sugiono, h.137.

²¹Sumandi Surabaya, 2012 metode penelitian, Jakarta raja grafindo persada, h. 161

5. Metode Analisis Data

a. Tahap Reduksi Data

Langkah reduksi data ada beberapa tahap antara lain:

- a) Mengorganisasikan, pengelompokan dan meringkas data
- b) Peneliti menyusun catatan-catatan berbagai hal termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan kelompok-kelompok dan pola-pola data. Cara yang dipakai dalam reduksi data bisa melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian yang singkat. Menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.
- c) Setelah melakukan wawancara kepada informan, peneliti membuat catatan-catatan kecil (ringkasan) ini berlangsung terus menerus sehingga wawancara selesai dilakukan.
- d) Selanjutnya berdasarkan ringkasan yang dibuat tersebut, maka peneliti membuat pilihan-pilihan tentang bagian data mana yang akan dibuang daripada yang digunakan untuk meringkas sejumlah data-data yang masih tersebar.²²

b. Tahap Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan berhubungan antar kategori²³

²²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 233.

²³Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998) h. 7.

c. Tahap Verifikasi Data

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

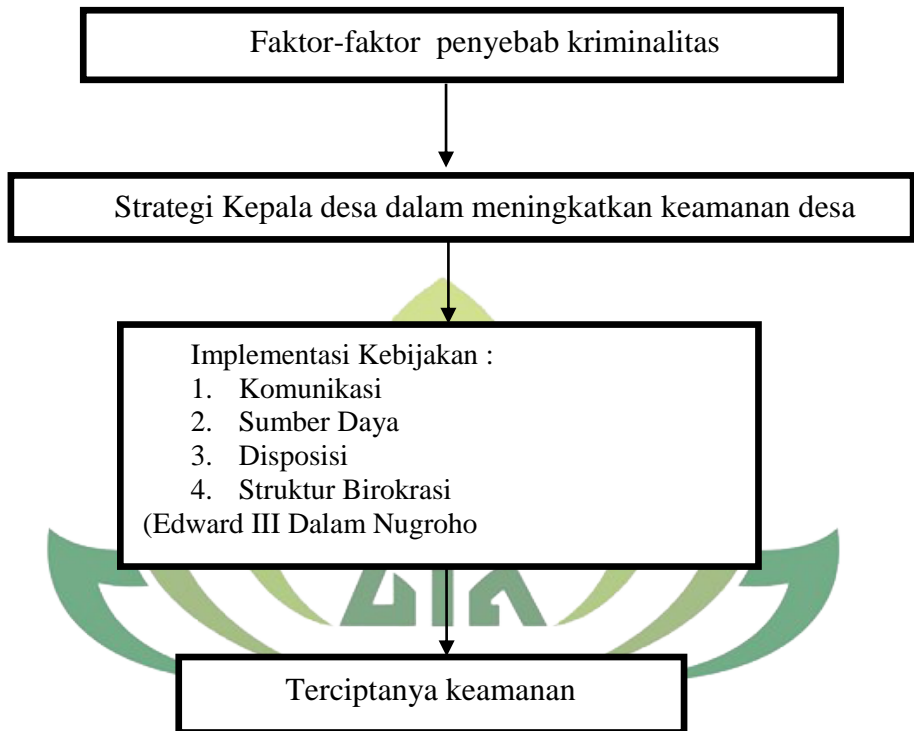
Tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dalam melakukan verifikasi data pada penelitian ini dapat digunakan teori Triangulasi Data, dimana teori ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh.

I. Kerangka Berfikir

Faktor-faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (memengaruhi) terjadinya sesuatu, yang dimaksud faktor oleh peneliti disini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh langsung dan tidak langsung dari faktor-faktor penyebab kriminalitas Di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Pada penelitian ini strategi

yang dimaksud adalah upaya kepala desa dalam mencegah terjadinya kriminalitas di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Untuk mempermudah kerangka pikir maka dibawah ini dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Pikir

Pemerintah Desa Hanura merupakan salah satu sub sistem dalam sistem penyelenggaraan Pemerintahan Nasional, karena Desa Hanura memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 43 Tahun 2014 Pasal 37 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pemerintah Daerah Kabupaten/kota melakukan identifikasi dan inventarisasi kewenangan berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berdasarkan Desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 36 dengan melibatkan Desa. Dewasa ini masalah

keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kebutuhan dasar yang senantiasa di harapkan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Adanya rasa aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat akan dapat menciptakan kehidupan harmonis dikalangan masyarakat.

Yang tidak kalah pentingya akan dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari. Sebaliknya apabila kondisi strata masyarakat dihadapkan pada kondisi tidak aman akan mengganggu tatanan pada kehidupan bermasyarakat yang pada giliranya menyebutkan pemenuhan taraf hidup akan terganggu pula. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai kewenangan Kepala Desa Hanura dalam meningkatkan Keamanan dan Ketertiban Desa. Desa Hanura merupakan salah satu desa yang memiliki permasalahan keamanan dan ketertiban beberapa waktu lalu, kepala desa sebagai seorang pemimpin selayaknya mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan dalam penyelesaian konflik keamanan dan ketertiban, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kepala desa sebagai informan kunci. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kewenangan Kepala Desa Esandom dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban dapat dikatakan belum maksimal meskipun tindakan yang diambil oleh Kepala Desa untuk penyelesaian masalah keamanan dan ketertiban.

Penulis Menggunakan kerangka pikir diatas, dapat kita ketahui bahwasanya untuk mencapai sebuah tujuan dalam meningkatkan dan menumbuhkan ketertiban dan keamanan desa perlu adanya suatu strategi atau kebijakan, sebagaimana yang di jelaskan pada kerangka pikir pada skripsi ini adalah teori implementasi kebijakan dari Edward III dalam Nugroho pada tahun 2008 agar kebijakan tersebut berhasil maka perlu adanya aspek atau indikator yang memperngaruhi kebijakan tersebut diantaranya nya :

1. Komunikasi
2. Sumber daya
3. Disposisi
4. Struktur Birokrasi.

Kerangka pikir inilah yang menjadi acuan pada saat proses penyelesaian karya ilmiah ini, keempat aspek tersebut saling keterkaitan satu sama lain dalam pencapaian sasaran atau kebijakan dalam mencapai tujuan bersama yang akan sangat mempengaruhi aspek lainnya





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mendengar, dan menganalisis dari kepala desa dan masyarakat desa hanura kecamatan teluk pandan kabupaten pesawaran, terkait dengan

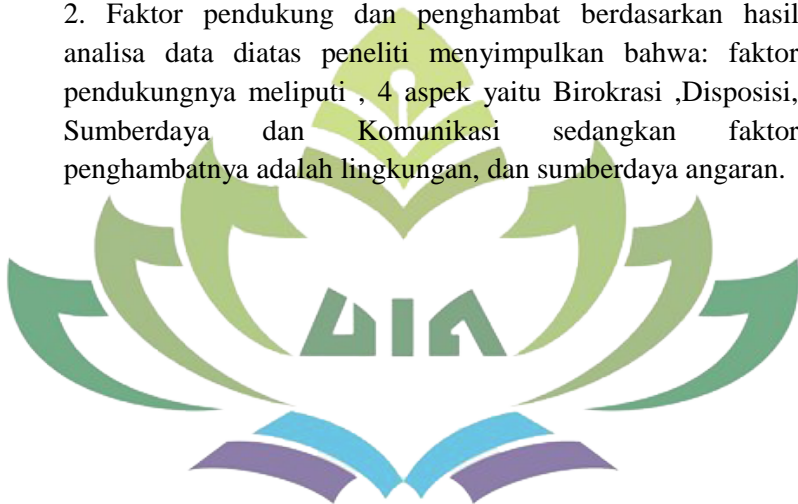
1. Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Keamanan Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisa data diatas peneliti menyimpulkan bahwa:

- a. Birokrasi di Desa Hanura adalah Birokrasi Transparan yaitu birokrasi yang membuka diri terhadap hal masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar dan tidak diskriminatif dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi dan tidak mendiskriminasi masyarakat desa hanura. Inti dari transparan disini adalah kejujuran dalam pengelolaan birokrasi utamanya yang menyangkut hidup orang banyak. Sumber daya manusia desa hanura bisa dibilang sangat baik karena telah melibatkan orang yang mumpuni dibidangnya serta tata laksanaanya juga sesuai dengan arahan/kebijakan yang telah ditetapkan.
- b. Disposisi atau Pelaksanaan pemerintah Desa sudah terlaksana dengan baik. Tidak lepas tangan terkait pelaksanaana program kepala Desa dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang berada didalam masyarakat seperti penerapan kebijakan keamana dan ketertiban agar terwujudnya desa yang aman nyaman dan sejahtera oleh kepala desa hanura.
- c. Sumber daya manusia desa hanura bisa dibilang sangat baik karena telah melibatkan orang yang mumpuni dibidangnya serta tata laksanaanya juga sesuai dengan arahan/kebijakan yang telah ditetapkan.

- d. Komunikasi Pemerintah desa dalam perencanaan pembangunan kepala desa dan aparatur desa Hanura bertindak sebagai penyaring atau jembatan dalam pelaksanaan kebijakan Kepala desa Menyampaikan informasi pembangunan keamanan . Pesan-pesan tersebut kemudian disesuaikan dengan keadaan masyarakat desanya. Setelah itu barulah kepala desa (komunikator). Menyampaikan informasi dan pesan-pesan pembangunan kepada masyarakatnya Melalui himbauan, media cetak.

2. Faktor pendukung dan penghambat berdasarkan hasil analisa data diatas peneliti menyimpulkan bahwa: faktor pendukungnya meliputi , 4 aspek yaitu Birokrasi ,Disposisi, Sumberdaya dan Komunikasi sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan, dan sumberdaya anggaran.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ali, Zainudin. 2007, Sosiologi Hukum, Jakarta: Sinar Grafika.
- Heryanto, Gun Gun Dan Rumara, Sulha. 2013, Komunikasi Politik Sebuah Pengantar, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibnu Taimiyah, Syarbu Kitab Al-Siyasati al-syar'iyah, Penerbit Muassanah Al-Mukhtar, Kairo 1424 H/2007M.30
- Kartono, Kartini. 1996, Pengantar Metodologi Sosial, Bandung: Mandar Maju.
- Salusu, Than. 1996, Pengambil Keputusan Strategik Untuk Organisasi Public Dan Organisasi Nonprofit, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sarwono, Sarlioto. 2011, Psikologi Remaja, Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 1982, Hukum Dalam Masyarakat, Jakarta: Sinar Grafika.
- Soekanto, Soerjono. 2006, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.
- Sudikno. 2007, Mengenal Hukum, Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2013, Metodologi Penelitian Kombinasi, Bandung: Alfabeta.
- Usman, Eusami. 2000,, Metodologi Penelitian Social, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jurnal

Abdul Qohar, “Revitalisasi Manajemen Pemerintahan Modern”.
Jurnal Tapis Vol. 8 Juli-Desember 2012.

Ali Abdul Wakhid, “Reformasi Pelayanan Publik Di Indonesia ”.
Jurnal Tapis Vol. 1 Januari-Juni

cAn-Nabhani, Muqaddimah ad-Dustûr, hlm. 111.

Christian Y Lumenta, John S Kekenusa, Djoni Hatidja, “Analisis Jalur Faktor-Faktor Penyebab Kriminalitas Di Kota Manado” Jurnal Imiah Sains, Vol. 12, No. 2 (2012),

Ita Ullumiyah, Dkk, “Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa”, Vol, 1, No. 5

Lia Sartika Putri, “Kewenangan Desa Dan Penetapan Peraturan Desa (Village Authority And The Issuance Of Village Regulation), *Jurnal Legislasi Indonesia*, Vol. 13, No. 02 (Juni 2016), H. 171.

Mardalis. 2004, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Moch Risdian Sujani, “Strategi Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis”, *Jurnal Moderat*, Vol. 5, No. 4, (November 2019), H. 485-486.

Moelong, Lex J. 1998, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nunung Unayah Dan Muslim Sabarisman, “Fenomena Kenakalan Remaja Dan Kriminalitas the Phenomenon Of Juvenile Delinquency And Criminality”, Vol. 1, No. 2, (Mei 2015), H.137.

Rafida Khairani Dan Yeni Ariesa, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kriminalitas Sumatera Utara (Pendekatan Ekonomi)“, Vol. 4, No.2 (Juli 2019), H.103-104.

Vinaldi Ngantung, “Kewenangan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban” *Jurnal Eksekutif*, Vol. 1, No. 1 (2017), H.2.

Vinaldi Ngantung, Dkk, “Kewenangan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban” , Vol.1, No,1, H.4-5.

Skripsi

Danni Pangaribowo, “Skripsi Upaya Pemerintah Desa Dalam Mencegah Terjadinya Kriminalitas (Studi Desa Labuhan Ratu Danan Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur)”, *Artikel Skripsi*, (2018).

Sigit Suwardiano, “Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sidoagung Kecamatan Godeankabupaten Sleman”, *Artikel Skripsi*, (2015).

Ficayani, “Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Pasar (Studi Impelemntasi Kesejahteraan Masyarakat Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)”, *Artikel Skripsi*, (2017).

Alvie Rio Pratama , "Partisipasi Masyarakat Dalam Mencegah Tindakan Kriminalitas (Studi Kasus Jalan K.H Azhari, 4 Ulu Kota Palembang)", *Artikel Skripsi*, (2019).

Sumber Wawancara

Bapak, Rio Remota, Wawancara dengan Kepala Desa,Wawancara Tatap Muka

Bapak Venezuela, Wawancara dengan Babinkamtibmas desa hanura , Wawancara Tatap Muka

Bapak Yudi Apriyansyah, Wawancara dengan Sekertaris Desa , Wawancara Tatap Muka

Bapak Ujang, Wawancara dengan Kadus, Wawancara Tatap Muka

Bapak Sulis , Wawancara dengan Kadus, Wawancara Tatap Muka

Bapak Bayu, Wawancara dengan Kadus, Wawancara Tatap Muka

Bapak Tosan, Wawancara dengan Kadus, Wawancara Tatap Muka

Bapak Rusmadi, Wawancara dengan ketua RT,Wawancara Tatap Muka

Bapak Musito, Wawancara dengan ketua RT,Wawancara Tatap Muka

Bapak Yanto, Wawancara dengan ketua RT,Wawancara Tatap Muka

Bapak Irham, Wawancara dengan ketua RT,Wawancara Tatap Muka

Ibu Hasmi Elidar, Wawancara dengan Masyarakat,Wawancara Tatap Muka

Bapak Harisman, Wawancara dengan Masyarakat,Wawancara Tatap Muka

Peraturan Pemerintah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Kepala Desa Bertugas Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, Melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa

Sumber Online

Hanura.Deso.Id